



**Warga membeli** berbagai kebutuhan pokok dalam gerakan Pangan Murah yang digelar di Kemantren Kotagede, Rabu (10/7).

► **KEBUTUHAN POKOK**

## DPKP Gelar Gerakan Pangan Murah

KOTAGEDE—Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY menggelar Gerakan Pangan Murah di Kantor Kemantren Kotagede, Rabu (10/7).

Analisis Ketahanan Pangan DPKP DIY, Sumaryatin, menjelaskan berbagai komoditas sembilan bahan pokok dijual dengan harga di bawah pasaran, mulai dari beras, minyak goreng, telur ayam, dan berbagai komoditas lainnya. "Ada sekitar 10 ton sembako yang dijual. Kami memberikan subsidi untuk setiap kilogram komoditas. Subsidi sebesar Rp850 per kilogram dari Badan Pangan Nasional," kata Sumaryatin.

Selain itu, DPKP DIY juga menyalurkan subsidi Rp1.000 dari Bank Indonesia Cabang DIY. Subsidi inilah yang menjadikan harga sembako pada Gerakan Pangan Murah bisa lebih rendah

jika dibanding harga di pasaran. "Jadi subsidiya Rp1.850/kilogram untuk semua komoditas. Total subsidi hari ini membawa 10 ton, sehingga nilainya Rp18,5 juta," kata Sumaryatin.

Sejauh ini komoditas yang paling diburu adalah minyak goreng. Sebab, harga minyak goreng tengah melonjak di pasaran, ditambah lagi dengan naiknya harga minyak goreng jenis Minyakita.

Salah satu distributor Minyakita bahkan menyediakan hingga 80 karton. Masing-masing botol berukuran 900 mililiter dijual dengan harga Rp12.500. Sementara, harga Minyakita di pasaran dengan ukuran satu liter dibanderol Rp16.000.

Di sisi lain, komoditas beras tak terlalu banyak diburu. Menurut Sumaryatin, ini lantaran bantuan pangan yang belum

lama digelontorkan kepada masyarakat. "Masyarakat sudah menyimpan beras dari program bantuan pangan," tuturnya.

Gerakan Pangan Murah menyasar masyarakat luas, baik dari kalangan menengah ke bawah maupun menengah ke atas. Namun, Sumaryatin mengatakan pembatasan pembelian tetap diberlakukan. Dia memastikan gerakan pangan murah akan terus digelar secara bergiliran di seluruh wilayah DIY. Dia berharap, kegiatan ini bisa menciptakan stabilisasi harga pangan di pasaran.

Salah satu warga, Yani, membeli Minyakita dalam jumlah banyak. Dia mengaku Minyakita yang dia beli akan menjadi stok, mengingat harganya lebih murah jika dibandingkan dengan di pasaran. "Mumpung harganya murah," katanya. (Aifi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005